

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN DENGAN PEMANFAATAN LAGU RELIGI CIPTAAN LETTO PADA SISWA KELAS X MA SALAFIYAH PENJALINAN MAGELANG

Oleh: Wahyu Uji Lestari
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail : Wahyuuji04@gmail.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu religi ciptaan Letto pada siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang ; (2) perubahan sikap dan perilaku pada siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang terhadap pembelajaran menulis cerpen, setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lagu religi ciptaan Letto ;(3) peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lagu religi ciptaan Letto. Dari hasil penelitian ini, dapat peneliti simpulkan: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus satu, dan tahap siklus dua. Kegiatan pembelajaran pada tahap prasiklus, siklus satu, dan siklus dua sama-sama melaksanakan empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi; (2) perubahan sikap dan perilaku siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang dalam proses pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu religi Letto terdapat perubahan positif perilaku siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi prasiklus 31,25% keaktifan siswa, pada siklus I sebesar 52,15% menunjukkan keaktifan baik. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 78,75% menunjukkan keaktifan baik; (3) peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang, setelah mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan lagu religi ciptaan Letto terlihat dari hasil menulis cerpen siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus mencapai 61,93. Siklus I meningkat menjadi 75,18 dan siklus II meningkat menjadi 80,12. Dengan demikian, penerapan lagu religi ciptaan Letto dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang.

Kata Kunci: keterampilan menulis cerpen, lagu religi, letto.

PENDAHULUAN

Menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Tarigan (2008: 22) mengatakan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Keterbatasan kemampuan menulis pada siswa menyebabkan mereka sulit untuk menuangkan ide-ide kreatif yang mereka punya ke dalam tulisan. Hal tersebut terjadi

karena mereka beranggapan bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan. Peran guru harus diperhatikan dalam pembelajaran. Guru yang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media seadanya. Kenyataan tersebut menyebabkan siswa akan lebih cepat bosan dengan materi yang diberikan oleh guru.

Salah satu jenis menulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis cerpen. Cerita pendek atau yang disingkat cerpen adalah yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat tetapi mengandung kesan yang mendalam (Sukirno, 2010 : 83). Menurut Sukirno (2010 : 83), menulis cerpen sangat bermanfaat sebagai pengungkapan rangkaian peristiwa yang diimajinasikan atau yang pernah dialami. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pemanfaatan lagu. Lagu adalah sebagai salah satu media pembelajaran, yaitu media yang berbentuk audiovisual yang merupakan alat bantu dalam bahan ajar atau pesan kepada siswa secara audiovisual (Arsyad, 2014 : 91). Lagu termasuk dalam audiovisual yaitu gabungan antara media audiovisual karena lagu dapat dinikmati dengan cara dilihat dan didengar. Hal ini sesuai dengan pengertian media audiovisual yaitu gabungan antara media audio dan visual yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilihat dan didengar dalam bentuk gambar tanpa suara atau dengan suara dan gambar bergerak tanpa suara dan dengan suara.

Pemilihan media pemanfaatan lagu dalam penelitian ini karena media pemanfaatan lagu merupakan sebuah karya seni yang banyak disukai siswa. Siswa lebih mudah tertarik dengan lagu yang mereka tangkap dan mendengarnya. Penggunaan pemanfaatan lagu ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memunculkan ide cerita sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto pada siswakeselas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang tahun ajaran 2014/2015; (2) perubahan dan sikap perilaku siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto; (3) peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang tahunajaran 2014/2015 setelah menerima pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto. Mengacu pada rumusan di atas, tujuan penelitian adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang tahun ajaran 2014/2015; (2) mendeskripsikan perubahan

sikap dan perilaku siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto; (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis cerpen kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang setelah siswa menerima pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto.

Peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Melani (2013) dan Wachyuningsih (2011). Persamaan penelitian ini dengan penelitian Melani adalah sama-sama meneliti keterampilan menulis cerpen. Perbedaannya, penelitian ini hanya menggunakan media pemanfaatan lagu, sedangkan Melani tidak hanya dengan media, tetapi menggunakan teknik latihan terbimbing dengan ilustrasi tokoh idola. Selanjutnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian Wachyuningsih adalah sama-sama menggunakan media pemanfaatan lagu sebagai upaya peningkatan keterampilan bahasa Indonesia. Perbedaannya, penelitian ini mengkaji keterampilan menulis cerpen, sedangkan Wachyuningsih meneliti keterampilan menulis narasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain penelitian tindakan kelas Arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan ini dilakukan pada bulan oktober 2014 selama 1 bulan. Tempat penelitian tindakan dilakukan di MA Salafiyah Penjalinan Magelang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menulis cerpen, teknik nontes berupa observasi, jurnal siswa, wawancara dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (1993:145) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data secara informal merupakan penyajian hasil analisis data dengan perumusan kata-kata biasa yang sifatnya teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan pembelajaran menulis cerpen pemanfaatan lagu Letto

Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I dan tahap siklus II. Pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan

pemanfaatan lagu Letto terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, (4) tahap refleksi. Dari hasil pengamatan para siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto.

2. Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang dalam pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto

Perubahan sikap dan perilaku dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto mengalami peningkatan. Pada keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru dibuktikan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan. Pada aspek keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada tahap prasiklus 31,25% keaktifan siswa, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 53,12% menunjukkan keaktifan baik. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 78,75% menunjukkan keaktifan baik.

3. Peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang setelah siswa memperoleh pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto

Hasil keterampilan menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu religi ciptaan Letto dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil keterampilan menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu religi Letto dipaparkan sebagai berikut.

Aspek penilaian pada tes menulis cerpen meliputi, penggunaan alur atau plot, penggambaran tokoh dan penokohan, pendeskripsian latar, penggunaan gaya bahasa, penggunaan sudut pandang, dan kesesuaian judul dengan tema cerita. Pada prasiklus semua siswa belum ada yang memenuhi standar KKM 75. Di bawah ini peneliti akan memaparkan nilai rata-rata menulis cerpen siswa pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Nilai Tiap Aspek Keterampilan Menulis Cerpen Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rerata Siswa Prasiklus	Nilai Rerata Siswa Siklus I	Nilai Rerata Siswa Siklus II
1	Penggunaan alur atau plot	10,03	13,59	13,43
2	Penggambaran tokoh dan penokohan	10,25	13,06	14,40
3	Pendiskripsian latar	12,14	13,90	16,0
4	Penggunaan gaya bahasa dan diksi	9,81	11,28	14,06
5	Penyampaian amanat/pesan	9,81	11,78	11,90
6	Kesesuaian tema dengan judul	10,0	11,56	11,81
	Jumlah	61,93	75,15	80,15

Dari tabel perbandingan antara lagu pertama dengan lagu ke dua, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis keterampilan menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu Letto memperoleh hasil yang baik, yaitu pada tahap prasiklus mencapai 61,93. Siklus I mengalami peningkatan menjadi 75,18 dan siklus II meningkat menjadi 80,12. Dengan demikian, penerapan pemanfaatan lagu religi ciptaan Letto dalam pembelajaran menulis cerpen dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang.

SIMPULAN

Perilaku siswa kelas X MA Salafiyah Penjalinan Magelang setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan pemanfaatan lagu mengalami perubahan kearah positif. Perubahan perilaku tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pada tiga aspek pengamatan, yaitu keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru, perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, dan keaktifan situasi siswa dalam mengerjakan tugas.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dilihat dari hasil rata-rata siswa pada setiap tindakannya. Pada prasiklus kemampuan siswa mencapai nilai rata-rata 61.93 atau masih dalam kategori kurang. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 75.19 atau dalam kategori cukup baik pada siklus II sebesar 80.12 atau dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.